

## **PENYULUHAN BAHAYA KEBAKARAN DAN UPAYA PENYELAMATAN BAGI ANAK DAN REMAJA DI JEMAAT GPI. PAPUA BETHLEHEM KOTA SORONG**

Febry Talakua <sup>1)</sup>

<sup>1</sup> Program study Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Papua  
email: [febrytalakua01@gmail.com](mailto:febrytalakua01@gmail.com) <sup>1</sup>

### **Abstract**

*Fires that occur will have an impact on the community, namely causing losses to both property owned and human souls. Fire is a disaster that threatens and is very scary for everyone. The extension is the process of conveying information to others by an extension worker. Counseling on the dangers of fire and rescue efforts is given to the GPI congregation of children and youth (PAR). Papua Berthlehem Sorong city. This activity aims to increase knowledge and provide behavior change for children and adolescents about the dangers of fire. The method used in counseling is educating through lectures, discussions, and questions and answers as well as the presentation of material in the form of power points. The results showed that from the results of the posttest and pretest tests, the average knowledge values were 4.2 and 8.1. After being given counseling, there is an increase in knowledge with a difference of 3.9. This activity concludes that there is an increase in knowledge that is getting better and changes in behavior in children and adolescents after counseling and education about the dangers of fire and rescue efforts are carried out. For this reason, we hope that in the future the government, Non-Governmental Organizations (NGOs), and Religious Institutions can increase collaboration with universities in community service activities regarding fire hazard education and rescue efforts for children and adolescents.*

**Keywords:** *Children and Adolescents, Fire Hazards, Rescue Efforts, Knowledge.*

### **Abstrak**

*Kebakaran yang terjadi akan memberikan dampak bagi masyarakat yaitu menimbulkan kerugian baik harta benda yang dimiliki maupun jiwa manusia. kebakaran merupakan bencana yang mengancam dan sangat ditakutkan bagi semua orang. Penyuluhan merupakan proses penyampaian informasi kepada orang lain yang dilakukan oleh seorang penyuluh. Penyuluhan tentang bahaya kebakaran dan upaya penyelamatan yang diberikan bagi pesekutuan anak dan remaja (PAR) jemaat GPI. Papua Berthlehem Kota sorong. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan memberika perubahan perilaku bagi anak dan remaja tentang bahaya kebakaran. Metode yang digunakan dalam penyuluhan adalah ceramah yang mengedukasi, diskusi dan tanya jawab serta penyampaian materi dalam bentuk power point. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil uji posttest dan pretest yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata pengetahuan 4,2 dan 8,1. Setelah diberikan penyuluhan maka ada Peningkatan pengetahuan dengan selisih sebesar 3,9. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan yang semakin baik serta perubahan perilaku pada anak dan remaja setelah dilakukan penyuluhan dan edukasi tentang bahaya kebakaran serta upaya penyelamatan. Untuk itu harapan kami kedepan pihak pemerintah, Lembaga Suadaya Masyarakat (LSM) dan Lembaga Keagamaan untuk meningkatkan dapat meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang penyuluhan bahaya kebakaran dan upaya penyelamatan bagi anak dan remaja.*

**Kata Kunci:** *Anak dan Remaja, Bahaya Kebakaran, Upaya Penyelamatan, Pengetahuan.*

## 1. PENDAHULUAN

Kebakaran yang terjadi akan memberikan dampak bagi masyarakat yaitu menimbulkan kerugian baik harta benda yang dimiliki maupun jiwa manusia. Kebakaran merupakan bencana yang mengancam dan sangat ditakutkan bagi semua orang. Kebakaran adalah suatu yang ditimbulkan dari nyala api, baik kecil maupun besar nyala api pada lokasi yang tidak dikehendaki oleh kita yang dapat menimbulkan kerugian bagi manusia [1]. Kerugian yang diakibatkan dari korban jiwa banyak sekali terjadi pada anak dan remaja akibat kurangnya pengawasan orang tua kepada anak saat melakukan aktifitas keseharian yang akan menimbulkan kejadian kebakaran. Kondisi tempat tinggal yang berjauhan mengakibatkan sulitnya memberikan pendidikan dalam upaya peningkatan pengetahuan, sehingga dirasakan masih sangat kurang pengetahuan anak dan remaja tentang bahaya kebakaran serta upaya penyelamatan yang dilakukan. Sehingga merupakan suatu hal penting untuk dibekali dengan pengetahuan dan kesadaran bagi anak dan remaja sejak dini mengenai pentingnya upaya pencegahan kebakaran [2].

Peristiwa kebakaran yang terjadi di Indonesia dan di daerah lain seperti di Provinsi Papua Barat pada setiap tahunnya semakin bertambah. Serangkaian peristiwa kebakaran yang terjadi disebabkan karena banyaknya jumlah masyarakat yang tinggal pada suatu tempat yang saling berhimpitan dengan bangunan sederhana dari bahan yang tidak tahan api atau mudah terbakar, pemasangan instalasi listrik yang tidak standar dan tidak dilengkapi dengan pemaman, kurangnya perhatian dari orang tua kepada anak saat mereka bermain dan melakukan aktifitas lainnya yang menggunakan api terbuka atau yang dapat memicu terjadinya nyala api, serta kurangnya antisipasi dan kesadaran dari setiap masyarakat yang mengakibatkan terjadinya kebakaran. Faktor kelalaian, secara umum dengan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat, tidak diikuti akan kepedulian dan pentingnya upaya penyelamatan dan keamanan dari bahaya bencana akibat kebakaran [3]. Oleh karena itu berbagai upaya penyelamatan terhadap bahaya kebakaran merupakan suatu penting yang harus dilakukan dan dilaksanakan sebagai upaya dalam mencegah terjadinya kebakaran.

Penyuluhan merupakan proses penyampaian informasi kepada orang lain yang dilakukan oleh seorang penyuluh. Diharapkan bagi seorang penyuluh dapat memiliki pengetahuan dan keahlian yang baik serta mampu berkomunikasi agar informasi yang diberikan dapat di mengerti dan dipahami. Komunikasi aktif dalam penyampaian pesan yang baik akan memberikan manfaat mereka yang disuluh. Penyuluhan adalah kegiatan yang dilaksanakan dalam Sebagai suatu cara untuk memberikan informasi sebagai bentuk menyampaikan informasi kesehatan bagi masyarakat, individu maupun Kelompok [4].

Berdasarkan uraian penyebab kejadian kebakaran maka perlu adanya pemberdayaan masyarakat lewat kegiatan penyuluhan sebagai upaya pencegahan, penanganan serta penyelamatan sebagai tambahan pengetahuan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Papua mengadakan kegiatan penyuluhan tentang bahaya kebakaran dan upaya penyelamatan bagi anak dan remaja di Jemaat GPI. Papua Berthlehem Kota Sorong sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan serta mempengaruhi perubahan perilaku tentang bahaya kebakaran dan upaya penanganan bagi anak dan remaja.

## 2. IDENTIFIKASI MASALAH

Banyaknya Peristiwa kebakaran yang terjadi seringkali disebabkan oleh anak dan remaja. Sehingga banyak pula yang mejadi korban baik harta maupun jiwa dari anak dan remaja, hal tersebut diakibatkan karena kurangnya pengetahuan dan upaya penyelamatan serta pengawasan dari orang tua saat mereka bermain dan melakukan aktifitas dengan menggunakan api atau dengan tindakan lainnya yang memicu terjadinya nyala api. Maka dilakukan kegiatan penyuluhan dan edukasi secara langsung dalam meningkatkan pengetahuan dan bagaimana tindakan sederhana sebagai upaya penyelamatan bahaya kebakaran.

## 3. METODELOGI PELAKSANAAN

Penyampaian materi penyuluhan tentang Bahaya Kebakaran dan upaya penyelamatan yang diberikan bagi pesekutuan anak dan remaja

(PAR) jemaat GPI. Papua Berthlehem Kota sorong dengan Metode penyuluhan, yang dimulai dengan uji Pretest, penyampian materi edukasi, tanya jawab dan diskusi serta uji posttest. Untuk meningkatkan pengetahuan dan memberika perubahan perilaku bagi anak dan remaja tentang bahaya kebakaran. Setelah melakukan penyuluhan maka dilakukan evaluasi.

#### Kriteria Evaluasi

##### 1. Evaluasi struktur

- a) Memastikan kegiatan penyuluhan tentang Bahaya Kebakaran diikuti oleh pesekutuan Anak dan Remaja (PAR)
- b) Pelaksanaan penyuluhan dilakukan di Gedung gereja jemaat GPI. Papua Berthlehem Kota Sorong.
- c) Koordinasi Kegiatan penyuluhan dilakukan seminggu sebelumnya

##### 2. Evaluasi proses

- a) Dalam pelaksanaan penyuluhan peserta Anak dan Remaja sangat antusias terhadap materi yang diberikan.
- b) Peserta Anak dan Remaja selalu aktif dan memperhatikan penyampian materi penyuluhan.

##### 3. Evaluasi hasil

- a) Pengisian kuesioner bagi peserta semua baik anak dan remaja sebagai ujian posttest dan ujian Pretest untuk menguji pengetahuan anak dan remaja tentang bahaya Kebakaran yang terjadi serta upaya penyelamatan yang dilakukan.
- b) Peserta Anak dan Remaja mampu menjawab dan mengetahui bahaya Kebakaran dan upaya penyelamatan.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebakaran yang terjadi akan Memberikan dampak terhadap kehidupan manusia yaitu kerugian baik harta benda maupun jiwa. Adapun kerugian yang ditimbulkan dari akibat kebakaran yaitu gangguan terhadap kegiatan bisnis, kerugian materi dan harta benda, dapat mengakibatkan menurunnya produktivitas serta kerugian social hingga kerugian jiwa manusia [5]. Selain itu kejadian yang terjadi diakibatkan karena anak dan remaja dan banyak dari mereka pula yang mengalami korban jiwa Sehingga perlu mendapat perhatian Secara khusus. Untuk Meningkatkan pengetahuan dan juga Perubahan terhadap perilaku anak dan remaja akan Bahaya

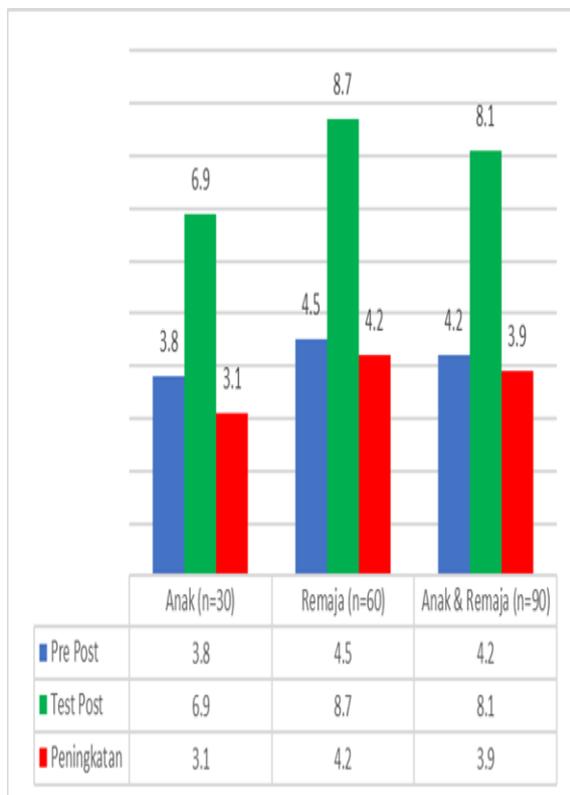
Kebakaran dan upaya penyelamatan maka perlu dilakukan penyuluhan agar mereka dapat mengerti dan Memahami Tindakan penyelamatan sederhana Sehingga dapat mengurangi dampak kerugian. Penyuluhan adalah kegiatan yang dilaksanakan dalam sebagai suatu cara untuk memberikan informasi dan sebagai bentuk menyampaikan informasi kesehatan bagi masyarakat, individu maupun Kelompok Sehingga yang awal belum Memahami menjadi lebih paham atas semua informasi yang diperoleh [6]. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan bagi anak dan remaja lewat penyuluhan tentang bahaya Kebakaran, dilakukan dengan menggunakan metode ceramah yang mengedukasi, diskusi dan tanya jawab serta penyampian dalam bentuk materi menyajikan power point. Sebagai Seorang penyuluh diharapkan dapat memiliki keahlian yang lebih dalam berkomunikasi, sehingga orang yang akan menerima informasi atau yang disuluh akan mudah mengerti dan memahami tentang apa yang disampaikan. Selain itu pesan, komunikasi, saluran, komunikasi dan efek merupakan untuk dalam komunikasi [7]. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat lewat penyuluhan tentang Bahaya Kebakaran dilaksanakan di gedung Gereja sebagai tempat ibadah Persekutuan anak dan remaja (PAR) jemaat GPI. Papua Berthlehem Kota Sorong. Jumlah peserta yang mengikuti Kegiatan tersebut sebanyak 90 orang yang terdiri dari anak – anak sebanyak 30 orang dan anak remaja sebanyak 60 orang, dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1.** Pelaksanaan kegiatan penyuluhan

tentang bahaya kebakaran.

Kegiatan penyuluhan tersebut dapat berjalan dengan baik dilihat dari antusias anak dan remaja yang aktif saat diskusi dan dapat menjawab semua pertanyaan dari penyuluh serta dapat menyelesaikan uji posttest dan pretest dengan baik. Untuk mengukur seberapa besar tingkat pengetahuan anak dan remaja terhadap materi penyuluhan yang diberikan tentang bahaya petasan dan upaya penyelamatan dilakukan dengan uji *posttest* dan *Pretest*. Bentuk uji *posttest-pretest* dilakukan dengan kemungkinan jawaban benar yang bernilai satu dan salah bernilai nol dari 10 soal yang ditanyakan. Diperoleh hasil tes pengetahuan tentang Bahaya Kebakaran dan upaya penyelamatan bagi anak dan remaja dapat dijelaskan pada gambar 2 berikut ini.



Peningkatan : selisih nilai uji posttest dan pretest

**Gambar 2.** Data hasil uji *posttest* dan *pretest* tentang pengetahuan.

Penjelasan berdasarkan data pada gambar 2 diatas menunjukkan bahwa dari hasil uji *posttest* dan *pretest* yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata pengetahuan 4,2 dan 8,1. Setelah diberikan penyuluhan maka ada Peningkatan pengetahuan

dengan selisih sebesar 3,9. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa ada Peningkatan pengetahuan tentang Bahaya Kebakaran dan upaya penyelamatan bagi anak dan remaja di jemaat GPI. Papua Bethlehem Kota Sorong setelah penyuluhan diberikan. Penyampian informasi lewat pengetahuan dapat diterima langsung oleh manusia melalui panca indera, antara lain yaitu; pendengaran, pelihatan rasa, penciuman, rasa, juga indra peraba, Namun sebagian besar informasi pengetahuan dapat diterima oleh melalui inda penglihatan dan indra pendengaran [8]. Diharapkan dengan meningkatnya pengetahuan bagi anak dan remaja tentang bahaya Kebakaran serta upaya penyelamatan terhadap bahaya Kebakaran dapat membantu saat mereka melakukan aktivitas yang tidak mengakibatkan kebakaran dan Apabila terjadi kebakaran terjadi mereka dapat mengupayakan tindakan penyelamatan sederhana, aman dan selamat.

## 5. KESIMPULAN

Peningkatan pengetahuan yang semakin baik serta perubahan perilaku pada anak dan remaja setelah dilakukan penyuluhan dan edukasi tentang bahaya kebakaran serta upaya penyelamatan, dilihat dari hasil pengamatan diskusi dan tanyajawab serta nilai akhir uji *posttest* yang signifikan lebih tinggi dari hasil uji *pretest*. Pelaksanaan kegiatan pengabdian bagi masyarakat yang merupakan implementasi dari Tridarma Perguruan Tinggi diharapkan juga dilaksanakan oleh pihak pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan Lembaga Keagamaan untuk meningkatkan kegiatan penyuluhan tentang bahaya kebakaran dan upaya penyelamatan bagi anak dan remaja, sehingga tidak menimbulkan akibat buruk serta kerugian barang, harta benda maupun jiwa manusia.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Apresiasi dan ucapan terima kasih kami haturkan bagi:

- Pengurus Persekutuan Anak dan Remaja Jemaat GPI. Papua Betlehem Kota Sorong.
- Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Papua. Unit Penelitian dan PkM (UPPM-STIKES Papua) yang telah memberikan surat tugas dan ijin pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

## 7. REFERENSI

- [1]. Kurniawati D. *Taktis Memahami Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Bidang Teknologi Informasi*. PT. Aksara Sinergi Media; 2013.
- [2]. Rashid NM, M. E, Jonemaro A, Akbar M. Implementasi Permainan Pemadam Kebakaran Menggunakan Teknologi Virtual Reality. *J Pengemb Teknol Inf Dan Ilmu Komput*. 2018;2(12):6936-6941.
- [3]. Nurwulandari FS. Kajian kemampuan masyarakat di permukiman padat dalam mitigasi kebakaran (studi kasus : Kelurahan Taman Sari, Kota Bandung). *Infomatek*. 2017;18(1):27.
- [4]. Anwas MO. *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. 1st ed. Alfabeta; 2014.
- [5]. Soehatman R. *Pedoman Praktis Manajemen Bencana*. Dian Rakyat; 2010.
- [6]. Rasyit A. *Komunikasi Penyuluhan*. Pusat Pengembangan Pendidikan; 2011.
- [7]. Sabrina I. Komunikasi Penyuluhan Dinas Pemadam Kebakaran Dalam Pencegahan Dan Penanggulangan Kebakaran Pada Taman Kanak-Kanak Di Pekanbaru. *JOM FISIP*. 2018;5(II):3-4.
- [8]. Notoadmodjo S. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Edisi Revi. (W, ed.). PT.RINEKA CIPTA; 2012.